

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan kemampuan motorik kasar melalui tari kreasi piring dari Sumatera Barat yang dilaksanakan di TK Tunas Mekar Kabupaten Sukabumi, maka peneliti membuat simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan motorik kasar anak di TK Tunas Mekar Kab. Sukabumi kelompok B masih belum berkembang secara optimal. Hal ini terlihat dari hasil pra siklus yang dilakukan yaitu dari 16 anak, sebanyak 11 anak dalam kategori kurang (K) dengan persentase 69%, 5 anak berada dalam kategori cukup (C) dengan persentase 31%, dan tidak ada anak dalam kategori baik (B) dengan persentase 0%. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran di TK Tunas Mekar Kab. Sukabumi masih bersifat konvensional, sehingga anak kurang aktif bergerak. Selain itu pembelajaran yang berkaitan dengan pengembangan motorik kasar anak tidak dilakukan secara rutin, kurang bervariasi, dan fasilitas sekolah yang kurang mendukung.
2. Penerapan tari kreasi piring dari Sumatera Barat memberikan dampak baik terhadap kemampuan motorik kasar anak, hal ini dilihat dari hasil observasi dari siklus I sampai dengan siklus II terlihat adanya peningkatan yang bertahap. Pada saat pelaksanaan tari kreasi piring anak juga sangat antusias dan bersemangat karena ini merupakan kegiatan baru untuk anak.
3. Peningkatan kemampuan motorik kasar anak di TK Tunas Mekar Kabupaten Sukabumi setelah diterapkannya tari kreasi piring dari Sumatera Barat mengalami peningkatan yang signifikan. Hampir semua anak mampu melakukan gerakan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan hasil dari penelitian yaitu 81% anak berada pada kategori baik (B) dan sudah tidak ada anak yang berada pada kategori kurang (K). Kegiatan tari kreasi piring dari Sumatera Barat mampu mengembangkan kemampuan motorik kasar anak.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan berkaitan dengan penelitian mengenai meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui tari kreasi piring dari Sumatera Barat adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan dapat memvariasikan pembelajaran dan mencari strategi pembelajaran yang menyenangkan untuk anak agar pembelajaran tidak bersifat konvensional dan agar perkembangan anak dapat terstimulus khususnya perkembangan kemampuan motorik kasar anak.
- b. Tari kreasi piring dapat digunakan sebagai kegiatan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

2. Bagi Sekolah

- a. Sekolah diharapkan dapat memfasilitasi anak dengan memperbaiki sarana dan prasarana agar anak dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kegiatan yang lebih variatif untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian dan kegiatan yang berbeda.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terkait penggunaan tari dalam pengembangan aspek perkembangan anak yang lainnya.